

**“PENGARUH REPUTASI *UNDERWRITER*, *FINANCIAL LEVERAGE*,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *UNDERPRICING SAHAM*
PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG MELAKUKAN IPO DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024”**

WULANDA NINGSIH

NIM. 12270323849

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

wulandaningsih7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter*, *financial leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari prospektus saat IPO. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan melakukan *Initial Public Offering* yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan 182 perusahaan dari total populasi 233. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) reputasi *underwriter*, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham; (2) reputasi *underwriter* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham; (3) *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham; dan (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham. Temuan ini memberikan wawasan bagi investor dalam mengevaluasi prospek saham IPO serta bagi perusahaan dalam merancang strategi penawaran untuk meminimalkan *underpricing*. Penelitian ini berkontribusi pada literatur keuangan dan berfungsi sebagai referensi yang berharga bagi akademisi, praktisi, dan emiten dalam memahami dinamika pasar IPO di Indonesia.

Kata Kunci: Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Underpricing Saham

**“PENGARUH REPUTASI *UNDERWRITER*, *FINANCIAL LEVERAGE*,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *UNDERPRICING SAHAM*
PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG MELAKUKAN IPO DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024”**

WULANDA NINGSIH

NIM. 12270323849

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

wulandaningsih7@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter*, *financial leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari prospektus saat IPO. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan melakukan *Initial Public Offering* yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga menghasilkan 182 perusahaan dari total populasi 233. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) reputasi *underwriter*, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham; (2) reputasi *underwriter* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham; (3) *financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham; dan (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham. Temuan ini memberikan wawasan bagi investor dalam mengevaluasi prospek saham IPO serta bagi perusahaan dalam merancang strategi penawaran untuk meminimalkan *underpricing*. Penelitian ini berkontribusi pada literatur keuangan dan berfungsi sebagai referensi yang berharga bagi akademisi, praktisi, dan emiten dalam memahami dinamika pasar IPO di Indonesia.

Kata Kunci: Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Underpricing Saham